

**NASKAH PUBLIKASI**

**Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Rt 03 Kelurahan Tenun**  
*How To Manage Household Waste Management Kelurahan Tenun Rt 03*



Oleh:

**RIKA RAMADHANI**

**17111024170100**

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Tenun**

Rika Ramadhani<sup>1</sup>, Marjan Wahyuni<sup>2</sup>

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Predikat Ahli Madya

Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan 1, Marjan



Oleh:

**Rika Ramadhani**

**17111024170100**

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan

judul:

**CARA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RT 03  
KELURAHAN TENUN**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



Marjan Wahyuni, SKM., M.Si

NIDN. 1109017501

**Peneliti**



Rika Ramadhani

NIM. 17111024170100

Mengetahui,

**Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah**



Muhammad Habibi SKM., M.KL

NIDN. 1104118401

LEMBAR PENGESAHAN

CARA PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI RT 03  
KELURAHAN TENUN

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh

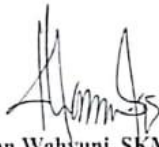
Rika Ramadhani

17111024170100

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 26 Juli 2018

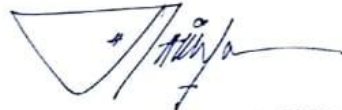
Penguji I



Marjan Wahvuni, SKM., M.Si

NIDN. 1109017501

Penguji II



Muhammad Habibi SKM., M.KL

NIDN. 1104118401

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan



Ratna Yulawati, SKM., M. Kes

NIDN. 1115078101

## *How to Manage Household Waste Management Kelurahan Tenun RT 03*

### **Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 03 Kelurahan Tenun**

Rika Ramadhani<sup>1</sup>, Marjan Wahyuni<sup>2</sup>

#### **ABSTRAK**

*Waste problems in East Kalimantan are still a serious problem, especially Samarinda City with an area of 718 km<sup>2</sup>. Waste production in Samarinda City in 2014, as much as 1,073,552 tons of waste. According to a survey conducted in Kelurahan Tenun RT 03, some people live along the river and throw garbage into the river. Garbage in the area is not only household waste but garbage is more specific than weaving. The purpose of this study was to find out the method of household waste management in Kelurahan Tenun RT 03.*

*The research method used was questionnaire, interview and observational with descriptive approach to the waste management system with a population of 65 families.*

*The result of the volume of waste in one day in Kelurahan Tenun RT 03 is 6.53 kg / day. Waste management with bad categories such as storage (86.2%), collection (100%), transportation (78.5%), processing (100%), and final disposal (24.6%).*

*The method of household waste management in Kelurahan Tenun RT 03, there are several which are not good categories such as storage, collection, transportation and processing. The community can collaborate with the local health center to conduct education about waste and how to manage household waste properly.*

*Keywords: Management, Waste, Kelurahan Tenun*

#### **INTISARI**

Permasalahan sampah di Kalimantan Timur masih menjadi masalah yang serius khususnya Kota Samarinda dengan wilayah seluas 718 km<sup>2</sup>. Produksi sampah di Kota Samarinda pada tahun 2014, volume sampah sebanyak 1.073.552 ton. Menurut survei yang dilakukan di RT 03 Kelurahan Tenun, sebagian masyarakat tinggal dibantaran sungai dan membuang sampah ke sungai. Sampah di daerah tersebut bukan hanya sampah rumah tangga akan tetapi sampah lebih spesifik dari pembuatan tenun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui cara pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di RT 03 Kelurahan Tenun.

Metode penelitian yang digunakan bersifat kuisioner, wawancara dan observasional dengan pendekatan deskriptif tentang sistem pengelolaan sampah dengan populasi sebanyak 65 KK.

Hasil dari jumlah volume sampah dalam satu hari di RT 03 Kelurahan Tenun sebanyak 6,53 kg/hari. Pengelolaan sampah dengan kategori tidak baik seperti penyimpanan (86,2%), pengumpulan (100%), pengangkutan (78,5%), pengolahan (100%), dan pembuangan akhir (24,6%).

Cara pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun, terdapat beberapa yang termasuk kategori tidak baik seperti penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, dan pengolahan. Masyarakat dapat melakukan kerjasama dengan Puskesmas setempat untuk melakukan penyuluhan tentang sampah dan cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik.

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Sampah, Kelurahan Tenun

## PENDAHULUAN

Upaya kesehatan sesuai dengan UU RI No 36 tahun 2009 pasal 1 tentang kesehatan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Ditinjau dari sudut kesehatan, upaya kebersihan menjadi sangat penting karena kebersihan merupakan salah satu unsur mutlak yang diperlukan untuk pemeliharaan dan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya kebersihan tersebut adalah melalui pengelolaan sampah yang memenuhi syarat kesehatan (Fitriana, dkk, 2013).

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan potensi-potensi yang berpengaruh terhadap perubahan lingkungan, maka dari itu diperlukan pengelolaan sampah. Namun demikian sering kita temui sampah yang tidak berada pada tempat yang sesuai dan belum terjamin keadaan yang aman bagi lingkungan, sehingga mempunyai dampak terhadap kesehatan lingkungan. Dilihat dari segi jumlah dan jenis, sampah menjadi masalah yang semakin hari semakin meningkat sejalan dengan jumlah penduduk, tingkat aktivitas, pola kehidupan, tingkat sosial ekonomi, serta kemajuan teknologi yang semakin bertambah (Setyowati, dkk, 2013).

Permasalahan sampah erat sekali kaitannya dengan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, sebab masyarakat merupakan sumber sampah itu sendiri. Mengatasi permasalahan sampah dari sumbernya akan menjadikan permasalahan sampah menjadi lebih sederhana. Adanya kesulitan dan keterbatasan pemerintah dalam hal penyediaan fasilitas dan sumber daya manusia untuk pengelolaan sampah, menjadikan peran masyarakat menjadi aspek yang penting dalam pengelolaan sampah itu sendiri (Rahman, 2013).

Masyarakat Indonesia mengelola sampah padat dengan cara dibakar (50,1%), dibuang ke kali/parit/laut (10,4%), dibuang sembarangan (9,7%), ditimbun dalam tanah (3,9%), pengomposan (0,9%), dan hanya 24,9 persen pengelolaan sampah padat diangkut oleh petugas kebersihan pemerintah (Hutabarat, dkk, 2015).

Jumlah timbulan sampah penduduk pada Desa atau Kelurahan di Bantaran Sungai Martapura Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan, dengan jumlah penduduk 13.234, menghasilkan timbulan sampah perhari nya 3.970 kg/hari, jumlah sampah yang dibuang kesungai sebanyak 2.701 kg/hari dan jumlah sampah yang dibuang ke TPS sebanyak 1.265 kg/hari (Penny, dkk 2012).

Permasalahan sampah di Kalimantan Timur masih menjadi masalah yang serius khususnya untuk kota Samarinda. Kota Samarinda memiliki wilayah seluas 718 km<sup>2</sup> dengan populasi tahun 2014 sebesar 830.676 jiwa, sehingga kepadatan penduduk di kota ini adalah 1.157 jiwa/km<sup>2</sup>. Produksi sampah dikota Samarinda pada tahun 2014, volume sampah 1.073.552 ton, terangkut 654.169 ton, dan yang tidak terangkut 419.383 ton dan sampah perhari yang dihasilkan sebanyak 2.941 ton (sumber Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam BPS, 2010: 106; 2014: 107; 2015: 107).

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh responden 100% menjadikan Sungai Karang Mumus sebagai tempat pembuangan sampah. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan sanitasi lingkungan di sekitar mereka. Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah (TPS) disekitar tempat tinggal masyarakat. Dampak lain yang dirasakan oleh masyarakat akibat pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang baik adalah banjir yang sering terjadi baik pada saat hujan lebat dan air pasang besar. Sampah yang menumpuk di sungai, menjadikan sungai semakin dangkal, sehingga daya tampung sungai terhadap volume air yang besar (Titus, 2013).

Menurut survei yang dilakukan oleh peneliti di RT 03 Kelurahan Tenun, sebagian besar masyarakat RT 03 Kelurahan Tenun tinggal di bantaran sungai. Sebagian masyarakat membuang sampah sembarangan termasuk membuang sampah di sungai. Selain itu ada masyarakat yang membuang sampah di lahan kosong, di depan rumah tanpa menggunakan tempat sampah dan dijembatan kecil menuju rumah, yang menyebabkan sampah menjadi berserakan dimanamana. Dan sampah yang terdapat di daerah tersebut tidak hanya sampah rumah tangga tetapi sampah yang lebih spesifik yang dihasilkan dari pembuatan tenun di daerah tersebut, seperti sampah sisa-sisa benang, gulungan benang, kain sisa pembuatan tenun dan lainnya. Tempat pembuangan sampah (TPS) di wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas Seberang terdiri dari 6 TPS. Masing-masing kelurahan memiliki 2 TPS yaitu Kelurahan Baqa, Kelurahan Tenun dan Kelurahan Masjid. Jumlah Rukun Tetangga (RT) di Jalan Pangeran Bendahara Kelurahan Tenun berjumlah 13 RT. Lokasi penelitian akan dilakukan di RT 03 Kelurahan Tenun. Berdasarkan data dari ketua RT, terdapat 72 rumah yang terdiri dari 110 kepala keluarga dan termasuk wilayah kerja Puskesmas Mangkupalas Seberang. Menurut data dari Puskesmas Mangkupalas, terdapat 10 penyakit terbesar dalam waktu kurang lebih 2 tahun, diare termasuk dalam penyakit terbesar diwilayah tersebut dan diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Suatu metode penelitian yang dilakukan dengan observasional pendekatan deskriptif tentang sistem pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat RT 03 Kelurahan Tenun yang berjumlah 65 KK.

Data Primer, diperoleh dari wawancara, observasi dan menggunakan kuesioner dengan tujuan memperoleh bagaimana cara pengelolaan sampah di RT 03 Kelurahan Tenun. Data Sekunder, diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari Puskesmas tentang data penyakit dan tempat penampungan sementara (TPS) yang berada di daerah Kelurahan Tenun.

## HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT 03 Kelurahan Tenun yang berada di Jalan Pangeran Bendahara. Adapun data jumlah penduduk di RT 03 Kelurahan Tenun pada tahun 2018, dengan jumlah Kepala Keluarga 65 jiwa dan jumlah rumah sebanyak 65 rumah.

### B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Pendidikan di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah Tamat	1	1,54
2	SD/Sederajat Tamat	20	30,7
3	SMP/Sederajat Tamat	8	12,3
4	SMA/Sederajat Tamat	30	46,2
5	D2/Sederajat Tamat	1	1,54
6	S1/Sederajat Tamat	3	4,6
7	S2/Sederajat	2	3,1
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Pendidikan terakhir responden yang paling banyak ialah SMA dengan persentase (46,2%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden menurut pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Responden Menurut Pekerjaan di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga (IRT)	2	3,1
2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	4,6
3	Swasta	50	76,9
4	Wiraswasta	10	15,4
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Status pekerjaan responden terbanyak ialah swasta dengan persentase (76,9%).

3. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Jumlah Anggota Keluarga**

No	Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah KK	Persentase (%)
1	1-3	8	12,3
2	4-6	55	84,6
3	7	2	3,1
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari jumlah 65 KK di RT 03 Kelurahan Tenun, terdapat hasil terbanyak 4-6 jumlah anggota keluarga dengan hasil persentase (84,6%).

4. Hasil Timbulan Sampah

Jumlah timbulan sampah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Timbulan Sampah Di RT 03 Kelurahan Tenun**

Hari	Jumlah Timbulan	Jumlah KK
1	7,678 kg	8
2	6,942 kg	7
3	5,872 kg	8
4	5,647 kg	8
5	8,907 kg	10
6	6,922 kg	7
7	4,761 kg	8
8	5,549 kg	9
Jumlah	52,278 kg	65
Rata-Rata	0,93 kg/orang/hari	

Sumber: Data Primer

Volume sampah yang dihasilkan responden di RT 03 Kelurahan Tenun sebanyak 6,53 kg/hari. Hasil rata-rata timbulan sampah sebanyak 0,93 kg/orang/hari.

#### 5. Cara Penyimpanan Sementara

Terdapat beberapa jenis tempat penyimpanan sementara dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Jenis Penyimpanan Sementara**

No	Jenis Penyimpanan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kantong Plastik Keranjang Sampah	38	58,5
2	Terbuka Keranjang Sampah	18	27,7
3	Tertutup	9	13,8
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Tempat penyimpanan sementara yang responden paling banyak gunakan ialah kantong plastik dengan hasil persentase (58,5%).

Cara penyimpanan sampah sementara di RT 03 Kelurahan Tenun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Cara Penyimpanan Sementara di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Cara Penyimpanan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	9	13,8
2	Tidak Baik	56	86,2
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah cara penyimpanan sampah sementara dengan kategori baik sebanyak (13,8%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak (86,2%).

#### 6. Cara Pengumpulan

Cara pengumpulan sampah sementara di RT 03 Kelurahan Tenun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Cara Pengumpulan di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Cara Pengumpulan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Tidak Baik	65	100
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah cara penyimpanan sampah sementara

dengan kategori baik sebanyak (0%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak (100%).

#### 7. Cara Pengangkutan

Cara pengangkutan sampah di RT 03 Kelurahan Tenun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Cara Pengangkutan Sampah Di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Cara Pengangkutan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	14	21,5
2	Tidak Baik	51	78,5
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah cara pengangkutan dengan kategori baik sebanyak (21,5%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak (78,5%).

#### 8. Cara Pengolahan

Cara pengolahan sampah di RT 03 Kelurahan Tenun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Cara Pengolahan di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Cara Pengolahan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	0	0
2	Tidak Baik	65	100
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah cara pengolahan sampah sementara dengan kategori baik sebanyak (0%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak (100%).

#### 9. Pembuangan Akhir

Cara pembuangan akhir di RT 03 Kelurahan Tenun dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Cara Pembuangan Akhir Di RT 03 Kelurahan Tenun**

No	Cara Pembuangan Akhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	16	24,6
2	Tidak Baik	49	75,4
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah cara pembuangan akhir dengan kategori baik sebanyak (24,6%), sedangkan kategori tidak baik sebanyak (75,4%).



## 10. Hasil dari Kegiatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Dari hasil penelitian tersebut dapat dijabarkan cara pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun dari hasil timbulan sampah, penyimpanan sementara, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir sebagai berikut:

**Tabel 4.11 Hasil Kegiatan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

No	Pengelolaan Sampah	Baik	Tidak Baik
1	Timbulan Sampah	-	-
2	Penyimpanan	13,8%	86,2%
3	Pengumpulan	0%	100%
4	Pengangkutan	21,5%	78,5%
5	Pengolahan	0%	100%
6	Pembuangan Akhir	75,4%	24,6%

Sumber: Data Primer

Dari jumlah 65 KK yang telah diteliti tentang pengelolaan sampah rumah tangga, terdapat beberapa yang memiliki kategori tidak baik seperti penyimpanan sampah dengan persentase (86,2%), pengumpulan (100%), pengangkutan (78,5%), dan pengolahan (100%). Dan untuk timbulan sampah tidak memiliki kategori melainkan hanya melakukan penimbangan hasil dari sampah masyarakat dengan jumlah volume sampah sebanyak 6,53 kg/hari.

## PEMBAHASAN

### 1. Hasil Wawancara Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Penelitian yang dilakukan di RT 03 Kelurahan Tenun dapat diketahui bahwa sebanyak 65 KK yang diteliti tidak tahu bagaimana cara melakukan pengelolaan sampah dengan baik. Beberapa masyarakat yang tinggal dibantaran sungai sangat jarang membuang sampah ke TPS melainkan masyarakat memiliki cara lain membuang sampah yaitu kesungai, karena menurut masyarakat jika sampah dibiarkan didalam rumah akan membusuk atau sampah akan berserakan yang disebabkan oleh tikus atau binatang pengganggu lainnya.

Data dari Puskesmas Mangkupalas, terdapat penyakit berbasis lingkungan di dalam 10 penyakit terbesar yang ada di wilayah kerja tersebut. Penyakit berbasis lingkungan itu adalah diare. Masyarakat yang kurang tahu bagaimana cara pengelolaan sampah dalam rumah tangga, dapat mengakibatkan nya penyakit diare karena pada tempat penyimpanan sementara yang tidak tertutup akan menyebabkan vektor atau binatang pengganggu hinggap dari tempat sampah

kemakanan didalam rumah yang dalam keadaan terbuka. Diare dapat ditularkan melalui secara fecal oral, melalui masukan makanan atau minuman yang terkontaminasi (makanan atau alat-alat yang dihindangi lalat sehingga memindahkan bibit penyakit dari sampah kemakanan), ditambah ekskresi yang buruk, makanan yang tidak matang atau yang disajikan tanpa dimasak (Junias. dkk, 2008).

Karakteristik berdasarkan pendidikan tertinggi responden yang paling banyak ialah SMA, SD, SMP, lalu Perguruan Tinggi. Menurut penelitian Yuliani (2012), mengemukakan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam mempengaruhi perilaku masyarakat, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik kesadarannya untuk dapat mengelola sampah dengan baik.

Karakteristik berdasarkan pekerjaan tertinggi responden yang paling banyak ialah pekerja swasta, wiraswasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), lalu Ibu Rumah Tangga (IRT). Menurut penelitian Buhori Fathia Manoso (2013), menyatakan bahwa semakin tinggi penghasilan seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam memelihara kebersihan lingkungan.

### 2. Cara Pengelolaan sampah

#### a. Timbulan Sampah

Hasil sampah sebanyak 65 KK dengan jumlah 270 jiwa dengan jumlah timbulan sampah terbanyak sekitar 2,389 kg dalam 1 KK. Volume sampah yang dihasilkan masyarakat sebanyak 6,53 kg dalam sehari, sedangkan hasil rata-rata timbulan sampah untuk perorangnya sebanyak 0,93 kg/orang/hari. Menurut SNI 19-3964-1994, satuan timbulan sampah kota sebesar = 2-2,5 L/orang/hari atau = 0,4-0,5 kg/orang/hari dan satuan timbulan sampah kota sedang atau kecil = 1,5-2 L/orang/hari, atau = 0,3-0,4 kg/orang/hari.

Berdasarkan musim, timbulan sampah baik dalam satuan volume atau berat relatif tidak berbeda antara musim kemarau dan hujan yaitu 1,51 L/orang/hari atau 0,20 kg/orang/hari untuk musim kemarau dan 1,47 L/orang/hari atau 0,20 kg/orang/hari untuk musim hujan (Ruslinda. dkk, 2012).

#### b. Penyimpanan Sementara

Dapat dilihat dari hasil penyimpanan sampah dengan kategori tidak baik dengan jumlah persentase (86,2%), masyarakat mempunyai tempat penyimpanan sampah sementara akan tetapi tempat penyimpanan sementara masih banyak yang belum mempunyai penutup dan hanya menggunakan kantong plastik yang dapat mengakibatkan adanya vektor atau binatang pengganggu disekitar tempat penyimpanan sampah sementara. Penggunaan kantong plastik digunakan masyarakat agar lebih mudah membuang sampah disungai atau di TPS.

Dan masyarakat tidak ada yang memiliki tempat penyimpanan sementara untuk pemisahan antara sampah basah dan sampah kering.

Jenis penyimpanan sementara untuk permukiman beragam antara lain kantong plastik, keranjang sampah, tong, kotak, ember bekas dan lubang dari tanah. Untuk lokasi penempatan, sesuai dengan ketentuan yaitu diletakkan di halaman muka dan halaman belakang. Kemudian untuk wadah seharusnya tidak mudah rusak, kedap air, tertutup dan mudah dikosongkan (Kartika, dkk, 2017).

#### c. Pengumpulan

Dari hasil penelitian pengumpulan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun, dapat diketahui bahwa pengumpulan sampah rumah tangga masyarakat dilakukan oleh masing-masing kepala keluarga tanpa melibatkan petugas pengangkut sampah. Masyarakat memiliki cara lain selain membuang sampah ke TPS, cara lain tersebut dengan membuang sampah ke sungai dan tidak membuang sampah pada TPS. Pembuangan sampah ada yang menggunakan kantong plastik dan ada yang langsung dari tempat penyimpanan sampah sementara (keranjang sampah). Jarak TPS termasuk jarak yang cukup dekat dengan jalan raya dan dekat dengan pemukiman masyarakat sekitar.

Luas TPS lebih besar dari 20.000 m<sup>2</sup>, penempatan lokasi TPS dapat di dalam kota dan atau di TPA, jarak TPS ke pemukiman terdekat paling sedikit 500 m (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03, 2013).

Bentuk mekanisme partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang yaitu dimulai dari proses tahap Perencanaan yaitu mengidentifikasi masalah mengenai pengelolaan sampah, tahap Implementasi tahap ini pemerintah bekerjasama dengan stakeholder untuk mengadakan sosialisasi tentang regulasi pengelolaan sampah, tahap Pengawasan dan Pengendalian yaitu pengawasan pemeliharaan dan peningkatan disiplin masyarakat (Prianto, 2011).

#### d. Pengangkutan

Dari hasil observasi pengangkutan sampah dari TPS ke TPA sesuai dengan jam yang telah ditentukan Menurut Peraturan Daerah 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah, dari jam 06 sore sampai jam 06 pagi. Pengetahuan mereka tentang Peraturan Daerah 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah cukup paham, masyarakat mengetahui bahwa truck yang digunakan terkadang membawa sampah yang bermuatan kelebihan dan tidak memiliki penutup pada saat pembuangan dari TPS ke TPA dan melewati pemukiman masyarakat. Penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak lengkap untuk petugas dan hanya beberapa saja yang menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu safety.

Sampah yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga atau pedagang wajib membuang sampahnya dan mengeluarkan atau membuang ke TPS pada pukul 18.00-06.00 Wita. Pelaksanaan pengangkutan sampah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal 12 tetap menjamin terpisahnya sampah sesuai dengan jenis sampah. Alat pengangkut sampah harus memenuhi persyaratan keamanan, kesehatan lingkungan, kenyamanan, dan kebersihan (Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 02, 2011).

#### e. Pengolahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di RT 03 Kelurahan Tenun, dari 65 KK tidak ada masyarakat yang melakukan pengolahan sampah baik itu melakukan pemilahan sampah pada saat akan dibuang, antara sampah yang basah dan sampah yang kering. Dan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat, tidak ada yang mengolah kembali sampah tersebut menjadi kompos atau barang yang bernilai ekonomis.

Sebelum membuang sampah ke TPS, rata-rata dari responden tidak memisahkan sampah organik dan anorganik, 29 atau 58% responden menyatakan tidak memisahkan sampah organik dan anorganik. Hal ini dikarenakan dari pola hidup responden yang sudah terbiasa membuang sampah disungai dan tanpa memisahkan terlebih dahulu, pemahaman terhadap limbah sampah juga menjadi faktor penting dalam pengelolaan sampah di lingkungan masyarakat (Wahyudiansyah, 2013).

Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebesar 30% dari angka timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebelum adanya kebijakan strategi nasional pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga ditahun 2025 dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebesar 70% dari angka timbulan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sebelum adanya kebijakan strategi nasional penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga ditahun 2025 (Peraturan Presiden No. 97, 2017).

Pemilahan dikelompokkan menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah yang terdiri atas: sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah lainnya (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 03, 2013).

#### f. Pembuangan Akhir

Dari hasil penelitian terdapat beberapa masyarakat yang tidak melihat berapa kali pengangkutan sampah dari TPS dan melihat hanya sebanyak 1 kali pengangkutan, pengambilan

sampah dilakukan rutin selama satu minggu dan pada saat di TPS tidak dilakukannya terlebih dahulu pemisahan sampah yang telah dibuang masyarakat. Kurang baiknya dari TPS yang ada di RT 03 Kelurahan Tenun, TPS terlalu dekat dengan pemukiman masyarakat dan terletak dipinggir jalan.

Dari hasil wawancara dengan petugas Korlap (Kordinator Lapangan) Dinas Lingkungan Hidup, pengangkutan sampah dari TPS dilakukan pengambilan sebanyak 1-4 kali tergantung dari kapasitas TPS yang ada di RT 03 Kelurahan Tenun dan pengangkutan dilakukan rutin selama seminggu.

Penyediaan TPS/TPST sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi persyaratan teknis sistem pengolahan sampah yang aman dan ramah lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dinas wajib untuk mengangkut sampah dari tempat-tempat penumpukan sampah yang terletak di jalan utama ke TPA setiap hari (Peraturan Daerah Kota Samarinda No. 02, 2011).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volume sampah di RT 03 kelurahan Tenun sebanyak 6,53 kg/hari, dengan hasil rata-rata timbulan sampah perorang sebanyak 0,93 kg/orang/hari.
2. Cara penyimpanan sementara di RT 03 Kelurahan Tenun dengan kategori baik sebesar (13,8%) dan tidak baik sebesar (86,2%).
3. Cara pengumpulan di RT 03 Kelurahan Tenun tidak dilakukan pengumpulan sampah dengan kategori tidak baik (100%).
4. Cara pengangkutan di RT 03 Kelurahan Tenun dengan kategori baik sebesar (21,5%) dan tidak baik sebesar (78,5%).
5. Cara pengolahan di RT 03 Kelurahan Tenun tidak dilakukan pengolahan sampah dengan kategori tidak baik sebesar (100%).
6. Cara pembuangan akhir di RT 03 Kelurahan Tenun dengan kategori baik sebesar (75,4%) dan tidak baik sebesar (24,6%).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sampah rumah tangga di RT 03 Kelurahan Tenun, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat RT 03 Kelurahan Tenun

Membiasakan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan. Melakukan kegiatan untuk pengelolaan sampah yang dapat dijadikan bahan daur ulang bagi ibu-ibu. Melakukan kerjasama dengan Puskesmas Mangkupalas untuk melakukan penyuluhan tentang sampah dan cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik.

### 2. Bagi Akademik

Meningkatkan kerjasama dengan instansi seperti Puskesmas dan Kelurahan dalam kegiatan penelitian ini agar dapat mengetahui kondisi wilayah kerja instansi tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meningkatkan pengetahuan maupun pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Ayu. Oedojo Soedirham. 2013. *Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah di Desa Bluru Kidul RW 11 Kecamatan Sidoarjo*. Sidoarjo: FKM Universitas Airlangga
- Hadi, Upik Kesumawati. 2012. *Serangga Pengganggu Kesehatan*
- Hutabarat, Besth To Frynce. Ronald I. Ottay. Iyone Siagian. 2015. *Gambaran Perilaku Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Padat di Kelurahan Malalayang II Kecamatan Malalayang Manado*. Manado: Ilmu Kedokteran Komunitas Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi
- Kamal, Fitrul. 2009. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Kartika, Cicilia. Samadikun, Budi P. Handayani, Dwi Siwi. 2017. *Perencanaan Teknis Pengelolaan Sampah Terpadu Studi Kasus Kelurahan Jabungan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang*
- Katulistiwa, Nisa Azza. 2015. *Analisis Kondisi Rumah dan Keberadaan Tikus yang Berpengaruh terhadap Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Klaten*
- Mahmuda, Ali Fauzi. 2014. *Pengelolaan Sampah di Mal GTC Makassar*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Penny, Liana. H. Untung Bijaksana. Rizmi Yunita. Daniel Itta. 2012. *Kajian Perilaku*

- Masyarakat Membuang Sampah Di Bantaran Sungai Martapura Terhadap Lingkungan Perairan.* Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat
- Peraturan Daerah Kota Samarinda. 2011. No. 02 *tentang Pengelolaan Sampah*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 *tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga*
- Peraturan Pemerintah. 2012. No. 81 *tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*
- Prianto, Ragil Agus. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kelurahan Jombang Kota Semarang*
- Rahayu. 2014. *Preferensi dan Kemampuan Makan Tikus Rumah pada Beberapa Varietas Beras di Penyimpanan*
- Rahman, Adi. 2013. *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga.* Jambi: Balitbangda Provinsi Jambi
- Renden, Adrianus Wana. 2015. *Studi Sumber Timbulan Sampah di Pasar Daya Makassar.* Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar
- Riswan. Henna Rya Sunoko. Agus Hadiyanto. 2011. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan.* Semarang: Universitas Diponegoro
- Sari, Dewi Nanda. 2011. *Cara Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 3 Kelurahan Sungai Pinang Dalam Kecamatan Samarinda Utara*
- Setyowati, Ririn. Surahma Asti Mulasari. 2013. *Pengetahuan dan Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Sampah Plastik.* Yogyakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
- Titus, Rudi. 2013. *Sanitasi Masyarakat Di sekitar Sungai Karang Mumus Kota Samarinda.* Samarinda: Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan Sampah*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*
- Utari, Dwi Risna. 2013. *Sistem Operasional Pengelolaan Sampah Di Pasar Tangga Arung Kabupaten Kutai Kartanegara*
- Wahyudi, Andi. 2016. *Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Samarinda: Promblematisasi Kebijakan dengan pendekatan WPR.* Samarinda: PKP2A III LAN
- Wahyudiansyah. 2013. *Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Masyarakat Bantaran Sungai Mahakam di Kelurahan Sungai Keledang.* Samarinda: Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
- Widiaastuti, Dyah, Shinta. 2008. *Uji Efikasi Ekstrak Daun Babadotan Sebagai Insektisida nabati Terhadap Lalat Rumah DiLaboratorium*